

ABSTRAK

Tanaman Kembang Kuning (*Cassia surattensis* Burm.f.) adalah salah satu jenis tanaman yang banyak tumbuh di Indonesia, digunakan sebagai tanaman hias ataupun tanaman peneduh. Di Filipina digunakan sebagai obat kencing nanah dan sebagai bahan makanan. Senyawa kimia yang terkandung di dalam akar dan kulit batang adalah alkaloida dan polifenol. Pada penelitian ini dilakukan isolasi dan identifikasi senyawa flavonoid fraksi eter ekstrak metanol-air dari daun Kembang Kuning (*Cassia surattensis* Burm.f.). Tanaman Kembang Kuning terlebih dahulu dideterminasi di Balai Pengembangan Kebun Raya cabang Purwodadi. Daun Kembang Kuning diserbuk dengan menggunakan pengayak mesh 40 untuk meningkatkan luas permukaan yang kontak dengan pelarut, sehingga ekstraksi menjadi lebih sempurna. Ekstraksi dilakukan dengan maserasi kinetik menggunakan pelarut metanol-air dengan perbandingan 9:1, untuk menyari senyawa-senyawa yang lebih non polar dan metanol-air 1:1, untuk menyari senyawa-senyawa yang lebih polar. Ekstrak metanol-air dipekatkan didalam *rotary evaporator* sampai seluruh metanol menguap. Fraksi air yang didapat diekstraksi dengan heksana untuk menghilangkan senyawa non polar. Fraksi air yang sudah terbebas dari senyawa non polar diekstraksi dengan eter. Fraksi eter dipekatkan sampai didapat ekstrak kering. Dari fraksi eter dilakukan KLT dan didapatkan 7 noda dengan harga Rf yang berbeda. Dilakukan uji positif terhadap flavonoid pada 7 senyawa dengan cara diberi uap amonia. Noda yang memberikan hasil positif diisolasi secara Kromatografi Lapis Tipis Preparatif (KLTP) dan dilakukan uji kemurnian isolat secara KLT. Satu isolat murni (Rf 0,05) diidentifikasi menggunakan spektrofotometri ultraviolet dengan metode pergeseran panjang gelombang maksimum. Hasil identifikasi menyimpulkan bahwa isolat adalah senyawa flavonoid, yaitu flavonol (3-OH bebas) dengan gugus hidroksil pada posisi 5 dan 7.